

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.¹

Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja.²

Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terukur, dan diatur secara formal sosialisasi merupakan pihak kunci yang menjembatani penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat di

¹ Goffman, Erving. *Presentation of Self in Self Everyday Life*. (Garden City:Ancho, 1995), h.25

² Elyas, Iskandar, and Suardi.

tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat kabupaten/kota.³

B. Sistem Pembayaran

Sistem adalah suatu yang terdiri atas sekumpulan ketentuan yang di dalamnya terkandung hukum, standar, prosedur dan mekanisme teknis operasional pembayaran yang dipergunakan dalam melakukan pertukaran suatu nilai uang antara dua pihak dalam suatu wilayah negara maupun secara internasional dengan memakai instrumen pembayaran yang diterima dan disepakati sebagai alat pembayaran⁴.

Sedangkan menurut Undang- Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia Pasal 1 angka 6 mendefinisikan: “sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi”⁵

Sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan telah berkembang, yang semula hanya menggunakan uang tunai, kini sudah merambah

³Evi Rahmawati dan Bagus Kisworo, ‘Peran Sosialisasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan’, *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1.2 (2017), 161–69

⁴Jeffy Tarantang and others, ‘Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia’, *Jurnal Al-Qardh*, 4.1 (2019), 60–75.

⁵Republik Indonesia, ‘Undang-Undang Nomor 3 Tentang Bank Indonesia’, *Undang-Undang Republik Indonesia*, 2004, 1–55.

pada sistem pembayaran digital atau bisa disebut sebagai “*electronic money (e-money)*” kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran ke dalam

bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis.

Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank atau pun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri.

Selain itu pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan QR Payment atau pembayaran dengan menggunakan kode QR, salah satunya yaitu dengan menggunakan QRIS. kartu juga sebagai alat pembayaran non tunai dengan menggunakan kartu misalnya ATM, kartu debit, dan kartu kredit dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran memiliki cakupan begitu luas dan dapat dipahami bahwa sistem pembayaran merupakan kerja yang teratur dari berbagai bagian dalam rangka perpindahan nilai di antara dua belah pihak yang melakukan transaksi⁶

⁶ Nugrah Leksono Putri Handayani and Poppy Fitrijanti Soeparan, ‘Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM’, *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1.3 (2022), 20–32.

C. QR Code

Menurut Rouillard *Quick Response Code* atau yang sering disingkat dengan *QR Code* merupakan sebuah barcode dua dimensi yang memungkinkan isinya untuk dapat diterjemahkan dengan kecepatan tinggi Pada ketentuan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran dalam Pasal 1 angka 4, yaitu: “*Quick Response Code* untuk Pembayaran yang selanjutnya disebut QR Code”⁷

Pembayaran adalah kode dua dimensi yang terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kira atas, dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter, dan simbol, yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran nir sentuh melalui pemindaian *QR Code* ini merupakan salah satu alternatif metode pembayaran yang disediakan oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) kepada pedagang (*merchant*) dan konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran.⁸

⁷ Kustiadi Basuki, *Implementasi QR Code*, ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 2019, LIII <www.journal.uta45jakarta.ac.id>.

⁸ Evelyn Angelita pinondang Manurung and Eka Ayu Purnama Lestari, ‘Kajian Perlindungan E-Payment Berbasis Qr-Code *Jurnal*

Di Indonesia, telah banyak penyedia jasa layanan yang menggunakan *QR code* sebagai metode pembayarannya, seperti GoPay, OVO, dana, LinkAja, dan lain sebagainya.

D. QRIS (*Quick Response Indonesian Standart*)

Quick Response Code Indonesian Standart atau yang biasa disingkat QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR code dari berbagai macam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Jika sebelumnya terdapat banyak *QR code* yang berbeda, seperti : gopay, ovo, dana, linkaja, dan lain lain, namun saat ini semua *QR code* dari berbagai macam PJSP tersebut sudah disatukan menjadi QRIS.

QRIS memberikan alternative metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien⁹

QRIS merupakan standar *QR Code* untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau *mobile banking*. Hal ini diatur Bank Indonesia dalam PADG No.21/18/2019 tentang Implementasi Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019

Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora, 4.1 (2020), 28
<<https://doi.org/10.23887/jppsh.v4i1.24323>>.

⁹Rosydalina Putri and others, 'Sosialisasi Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Sebagai Upaya Meminimalisir Penyebaran Covid-19', *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2021), 102–8.

Dalam peluncuran tersebut, Gubernur Bank Indonesia, menyampaikan bahwa QRIS yang mengusung semangat UNGGUL (*Universal, Gampang, Untung dan Langsung*), bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, untuk Indonesia maju.¹⁰

QRIS bertujuan tak lain agar pembayaran digital jadi lebih mudah bagi masyarakat Karena dengan menggunakan QRIS, masyarakat tidak perlu lagi untuk menggunakan uang tunai.¹¹

Dan dengan demikian maka secara tidak langsung akan mengurangi kontak langsung individu melalui uang tunai Berdasarkan hasil uraian diatas, maka peneliti pun merasa tergerak untuk membantu mengubah kebiasaan para pelaku umkm dalam menggunakan metode pembayaran tunai menjadi non tunai saat bertransaksi dengan mensosialisasikan mengenai penggunaan QRIS.

1. Cara Untuk Menjalankan Fitur QRIS

Dengan menggunakan rekening yang kita miliki, Kita bisa melakukan transaksi dengan mudah dengan menggunakan

¹⁰Muhammad Ridwan Firdaus, 'E-Money Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah', *Tahkim*, 14.1(2018) .

¹¹Via Amalia, Dindin Solahudin, and Enok Risdayah, 'Model Ostergaard Dalam Mengkampanyekan QRCode Indonesia Standard (QRIS)', *Jurnal Hubungan Masyarakat*, 3.4 (2020), .

scan QR yang tersedia tanpa membawa uang cash. Adapun Cara untuk menjalankan fitur Qris ini adalah:

- a. Buka aplikasi Mobile Banking dan masuk ke akun kita.
- b. Pilih menu QRIS yang berada di bagian tengah bawah layar utama Mobile Banking.
- c. Arahkan kamera untuk melakukan scan ke kode QR di outlet atau merchant untuk.
- d. Melakukan pembayaran menggunakan QRIS Mobile Banking.
- e. Masukkan password Mobile Banking dan klik Lanjut.
- f. Masukkan PIN Mobile Banking, dan klik Selanjutnya.
- g. Masukkan nominal pembayaran sesuai total yang harus dibayar di merchant, dan klik Selanjutnya.
- h. Pada halaman konfirmasi cek data yang ditampilkan, jika sudah sesuai klik Selanjutnya

2. Manfaat QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

- a. Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR manapun.
- b. Meningkatkan branding.
- c. Kekinian.

- d. Mengikuti trend pembayaran secara non tunai – digital.
- e. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat di history transaksi.
- f. Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
- g. Mengurangi biaya pengelolaan kas.
- h. Terhindar dari uang palsu.
- i. Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- j. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
- k. Memudahkan Rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindakan kejahatan.

